<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">MENGHITUNG KASA DAN INSTRUMEN BEDAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/508/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

03</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

30-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Kegiatan menghitung jumlah dan macam kain kasa instrument bedah yang dipergunakan selama prosedur tindakan pembedahan berlangsung</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Untk mencegah tertinggalnya kain kasa atau instrument bedah didalam rongga tubuh penderita sebagai akibat tindakan operasi</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Sebelum dan sesudah tindakan operasi jumlah kain kasa atau instrument bedah yang dipakai harus dihitung, dicatat, serta harus dilakukan penghitungan ulang dengan teliti sebelum luka operasi ditutup</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">A. Persiapan peralatan :
1. Kain kasa / instrument bedah steril dengan ukuran sesuai kebutuhan
2. Alat tulis
3. Lembar catatan kain kasa atau alat instrument
B. Pelaksanaan :
1. Sebelum tindakan operasi :
a. Perawat instrumentator bersama perawat keliling menghitung kain kasa atau instrument bedah yang sudah disiapkan diatas meja instrument
b. Perawat keliling mencatat kain kasa atau instrument bedah tersebut dalam lembar catatan kain kasa dan instrument bedah
2. Selama prosedur berlangsung
a. Perawat keliling setiap menambah kain kasa segera dicatat
b. Kain kasa atau instrument bedah yang jatuh harus dihitung atau dicatat
c. Sebelum luka operasi ditutup perawat instrumentator menghitung sisa kain kasa atau instrument bedah yang tidak terpakai</td></tr>
</table>

	d. Perawat keliling menjumlah kain kasa atau instrument bedah yang terpakai serta sisa yang tidak terpakai e. Jika jumlah kain kasa atau instrument bedah sudah sesuai, maka perawat keliling memberitahu operator bahwa jumlah kain kasa atau instrument bedah sudah lengkap f. Bila jumlah kain kasa atau instrument bedah tidak lengkap, operator diberitahu sehingga selisih kain kasa atau instrument bedah dapat dicari dirongga tubuh (daerah operasi) sampai ketemu g. Setelah diketahui bahwa jumalah kain kasa atau instrument bedah sudah cukup atau tidak ada selisih, perawat keliling mencatat dalam lembar pemakaian kain kasa atau instrument bedah dengan menulis nama jelas dan paraf serta nama dokter dan paraf
UNIT KERJA	1. Keperawatan umum 2. Komite keperawatan